

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan “refleksi dari keinginan untuk mengetahui sesuatu berupa fakta-fakta atau fenomena alam”.¹¹² Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.¹¹³ Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan numeric dan analisis data yang menggunakan angka. Penelitian ini yaitu bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Laba PT. Bank Mega Syariah Tahun 2009-2017.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah “penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau

¹¹² Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish,2014), hlm. 9.

¹¹³ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 5-6.

pengaruh antara dua atau lebih variabel”.¹¹⁴ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan variabel terikat (Y) adalah laba

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai “keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.¹¹⁵ Menurut Machfudz dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Dalam metode penelitian kata populasi, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau kelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.¹¹⁶

Dengan demikian, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah mulai dari triwulan pertama tahun

¹¹⁴ Kris H. Timotis, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2017), hlm. 16.

¹¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

¹¹⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Persada, 2014), hlm 138.

2009 sampai dengan triwulan keempat tahun 2017 dengan menggunakan data sekunder.

2. Sampling

Sampling merupakan sebuah metode atau cara untuk menentukan sampel dan besar sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.¹¹⁷ Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Mega Syariah merupakan Bank Umum Syariah yang lahir di Indonesia berawal dari Bank Umum Tugu.
- b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui www.ojk.go.id
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Bank Mega Syariah dari periode tahun 2009 triwulan ke-1

¹¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 76-81.

sampai dengan tahun 2017 triwulan ke-4. Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 data.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai suatu anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.¹¹⁸ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah dengan jangka waktu 9 tahun yang diambil dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 36 data.

Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai dasarnya yaitu apabila sampel penelitian kurang dari 100, maka lebih baik sampel yang ada diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Roscoe, mengemukakan saran mengenai jumlah sampel untuk penelitian, diantaranya yaitu : (1) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500; (2) bila sampel dibagi dalam beberapa kategori, maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30; (3) bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariat (lebih dari dua variabel: variabel bebas dan terikat), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti dan (4) untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok kontrol dan

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 76-77.

kelompok eksperimen, jumlah sampel untuk setiap kontrol adalah antara 10 sampai 20 orang.¹¹⁹

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang digunakan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, yaitu berdasarkan jenis, sifat, sumber, cara memperoleh, dan waktu pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi serta dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi. Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data pada penelitian ini adalah data berskala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan pada suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.¹²⁰

Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari laporan laba rugi dan perhitungan rasio keuangan PT. Bank Mega Syariah secara triwulan dengan periode tahun 2009 sampai tahun 2017 yang didapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Variabel Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian penentuan variabel-variabel penelitian menjadi sangat penting, mengingat variabel merupakan alat dan sarana yang

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 83.

¹²⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 97-103.

digunakan untuk melakukan pengukuran. Variabel adalah “objek yang menjadi fokus penelitian”.¹²¹ Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) dan *Non Performing Financing* (NPF) (X2).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas.¹²² Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yaitu laba (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan suatu skala atas suatu variabel yang berdasarkan dari jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala ukuran dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala

¹²¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 35.

¹²² *Ibid.*, hlm. 36-37.

sebelumnya yang ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio menggambarkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹²³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Menurut Muhamad dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹²⁴

Dalam teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah yang akan diteliti. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017 mengenai variabel yang akan diteliti. Kemudian dalam penelitian ini, data diperoleh melalui situs resmi Bank Mega Syariah (www.megasyariah.co.id) dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.co.id).

¹²³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif...*, Hlm. 120-126.

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 152-153.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini ada tiga instrumen yang perlu dibuat yaitu : (1) Laba yaitu kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya sebuah transaksi. Salah satu perolehan laba dilihat dari laba bersih yang diperoleh dari pendapatan dikurangi beban, termasuk juga setelah dikurangi dengan beban pajak, sehingga akan menghasilkan laba bersih. (2) mBiaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diperoleh dari biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional dikali 100%. (3) *Non Performing Financing* (NPF) yaitu pembiayaan bermasalah yang berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet. Perolehan *Non Performing Financing* (NPF) dihitung dengan rumus total pembiayaan bermasalah dibagi dengan total pembiayaan dikali 100%.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya yang menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program aplikasi SPSS. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Apabila semua proses dalam penelitian telah dilakukan dengan baik dan sempurna, tetapi alat ukurnya salah, maka dapat merusak penelitian tersebut.¹²⁵ Analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien

¹²⁵ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 138.

determinasi. Karena sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yang terdiri dari uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Menurut Hasan dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini berkaitan dengan penggunaan statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dan ini berarti data berdistribusi normal. Sedangkan statistik nonparametrik digunakan apabila sebuah data tidak lolos dari uji normalitas maka statistik nonparametrik yang harus digunakan, dan ini berarti data tidak berdistribusi normal.¹²⁶

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ketentuan pengujian data yang berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.¹²⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam

¹²⁶ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 278-279.

¹²⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 137.

penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas (variabel *independent*). Apabila terjadi suatu korelasi maka terdapat masalah *multikolonieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara peubah bebas. Kemudian untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas* pada sebuah pengujian dapat dilihat dari nilai *variance inflaction factor* (VIF), jika nilai dari *variance inflation* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari *multikolinearitas*.¹²⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat kesalahan dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, yang artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat dari perubahan dalam kondisi yang tidak terangkum dalam spesifikasi model.¹²⁹ Untuk melihat adanya indikasi heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati gambar *scatter plot*.¹³⁰ Bisa dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau

¹²⁸ *Ibid.*, hlm. 136.

¹²⁹ *Ibid.*, hlm. 137.

¹³⁰ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 220.

disekitar angka 0; (3) dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹³¹

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Menurut Machfuds dalam bukunya menyatakan bahwa:

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dapat melalui metode tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.¹³²

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data di masa lalu untuk mengetahui adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Adapun perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan pada metode regresi linear berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih

¹³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pusaka, 2009), hlm. 80.

¹³² Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 136.

dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).¹³³ Dengan demikian, metode regresi linear berganda (*multiple regression*) berfungsi untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.¹³⁴ Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara laba sebagai variabel dependen dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen. Untuk mengetahui besar pengaruhnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (laba)
- a = Konstanta persamaan regresi
- b₁ = Koefisien biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)
- b₂ = Koefisien *non performing financing* (NPF)
- X₁ = Variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)
- X₂ = Variabel *non performing financing* (NPF)
- e = Besaran Nilai Residu

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang paling dianggap benar dan diperlukan bukti kebenarannya serta dianggap paling benar karena sudah berdasarkan dari pemikiran yang logis dan pengetahuan yang

¹³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 405.

¹³⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 110.

mendasarinya. Pada pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.¹³⁵ Adapun pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang berupa uji parsial/individu (*t-test*) dan uji simultan/serentak (*f-test*) :

a. Uji Signifikan Parsial (*t-test*)

Uji statistik t menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.¹³⁶ Dimana menurut Hartono, “Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan)”.¹³⁷ Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini uji *t-test* digunakan untuk menguji hipotesis H1 (pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)) dan hipotesis H2 (pengaruh *Non Performing Financing* (NPF)). Adapun prosedur pengambilan kesimpulan dari hasil uji t ada dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikan t dengan nilai signifikan α , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang

¹³⁵ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 165.

¹³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit-UNDIP, 2018), hlm 98.

¹³⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian...*, hlm 146.

berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai statistik t-hasil dengan titik kritis menurut t-tabel. Besarnya koefisien komparatif dengan menggunakan test “t” diberi simbol t_0 ($t_{\text{observasi}}$), angkanya dapat bertanda positif dan negatif. Namun tanda negatif bukanlah bertanda aljabar, misalnya $t_0 = -3,221$ sama artinya dengan $t_0 = 3,221$, kedua t_0 ini diartikan ada selisih derajat perbedaan sebesar 3,221. Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db, lalu dengan besarnya df atau db tersebut berkonsultasi pada tabel nilai “t” hasilnya disebut t_{tabel} (t_t).

Selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut: (a) jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan (b) jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³⁸

b. Uji Signifikan Simultan (*f-test*)

Uji signifikan simultan atau *f-test* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis H3 (pengaruh Biaya

¹³⁸ *Ibid.*, hlm. 147.

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap laba). Uji F atau *f-test* ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 % ($\alpha = 0,05$). Pedoman yang digunakan dalam uji f ada dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikan f dengan nilai signifikan α , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan: (a) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_0 , yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan (b) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹³⁹

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam kutipan Ghozali menjelaskan bahwa:

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati

¹³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan...*, hlm. 65-66.

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴⁰

Begitu juga penjelasan yang dikutip oleh Purwanto yang menjelaskan bahwa:

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dan dirumuskan sebagai berikut:¹⁴¹

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS...*, hlm. 97.

¹⁴¹ Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 465.